



PAMERAN DIGITAL TIONGKOK

Sejumlah pengunjung menyaksikan video di area pameran Digital Tiongkok selama Pameran Industri Budaya Internasional Tiongkok (Shenzhen) ke-19 di Shenzhen, Guangdong, Tiongkok, Kamis (8/6). Area pameran digital Tiongkok telah disiapkan untuk pertama kalinya di pameran industri budaya untuk menyoroti dan mempromosikan pemain pasar tingkat nasional, platform utama, dan inovasi teknologi terbaru dalam industri budaya.

PBB Cemas Rencana Taliban Larang Organisasi Internasional Beri Pendidikan di Afghanistan

Kehidupan perempuan di Afghanistan kembali dikekang sejak Taliban berkuasa kembali.

WASHINGTON(IM) – Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) menyuarakan keprihatinan atas rencana Taliban melarang organisasi internasional memberikan pendidikan di Afghanistan. PBB menilai, jika rencana Taliban direalisasikan, hal itu akan menjadi kemunduran bagi negara tersebut.

“Jika ini terjadi (pelarangan organisasi internasional memberikan pendidikan di Afghanistan), ini akan men-

jadi langkah mundur yang buruk bagi rakyat Afghanistan dan terutama bagi perempuan serta anak perempuan,” kata Juru Bicara PBB Stephane Dujarric, dikutip Anadolu Agency pada Jumat (9/6).

Menurut Dujarric, saat ini tim PBB sedang menjalin komunikasi dengan Taliban untuk membahas rencana tersebut. “Rekan-rekan kami di Kabul sedang berbicara dengan pihak berwenang de facto. Kami mencoba untuk

memastikan dengan tepat apa yang sedang direncanakan. Kami belum mendapatkan sesuatu yang resmi,” ucapnya.

“Setiap orang berhak atas pendidikan, dan kami ingin memastikan otinitas de facto menjamin akses pendidikan untuk anak-anak dan dewasa muda,” kata Dujarric menambahkan.

Kehidupan perempuan di Afghanistan kembali dikekang oleh Taliban sejak mereka kembali berkuasa pada Agustus 2021. Anak perempuan dilarang melanjutkan pendidikan setelah mereka lulus sekolah dasar.

Sekolah menengah dan universitas tak diizinkan bagi mereka. Keputusan melarang perempuan Afghanistan

berkuliah diambil Taliban pada Desember tahun lalu.

Menteri Pendidikan Tinggi Taliban Nida Mohammad Nadim mengatakan, larangan perempuan berkuliah diperlukan guna mencegah percampuran gender di universitas. Dia meyakini beberapa mata kuliah yang diajarkan di kampus, seperti pertanian dan teknik, tak sesuai dengan budaya Afghanistan serta melanggar prinsip-prinsip Islam.

Tak berselang lama setelah itu, Taliban memutuskan melarang perempuan Afghanistan bekerja di lembaga swadaya masyarakat atau organisasi non-pemerintah. Sebelumnya Taliban juga telah menerapkan larangan bagi perempuan untuk

berkuliah diambil Taliban pada Desember tahun lalu.

Menteri Pendidikan Tinggi Taliban Nida Mohammad Nadim mengatakan, larangan perempuan berkuliah diperlukan guna mencegah percampuran gender di universitas. Dia meyakini beberapa mata kuliah yang diajarkan di kampus, seperti pertanian dan teknik, tak sesuai dengan budaya Afghanistan serta melanggar prinsip-prinsip Islam.

Tak berselang lama setelah itu, Taliban memutuskan melarang perempuan Afghanistan bekerja di lembaga swadaya masyarakat atau organisasi non-pemerintah. Sebelumnya Taliban juga telah menerapkan larangan bagi perempuan untuk

Uni Eropa Buat Terobosan dalam Isu Penerimaan Migran

BRUSSELS(IM) – Negara-negara Uni Eropa (UE) telah membuat terobosan dalam pembicaraan migrasi pada Kamis (8/6). Mereka menyepakati rencana untuk berbagi tanggung jawab bagi para migran yang memasuki Eropa tanpa izin.

Permasalahan migran yang memasuki kawasan Eropa adalah akar dari salah satu krisis politik terlama di blok itu. Setelah sebulan bernegosiasi di Luksemburg, para menteri dalam negeri UE menyetujui kesepakatan bersama.

Anggota UE akan menyeimbangkan kewajiban bagi negara-negara tempat sebagian besar migran tiba. Tindakan ini untuk memproses dan mengajukan persyaratan anggota lain untuk memberikan dukungan, baik secara finansial atau dengan menampung pengungsi.

Menteri Migrasi Swedia Maria Malmer Stenegerd menggambarkan kesepakatan itu sebagai langkah bersejarah dan sukses besar. Dia menyatakan, keterkejutannya bahwa perpecahan yang telah lama berlangsung telah diatasi. “Sejujurnya, saya tidak terlalu percaya saya akan duduk di sini mengatakan ini, tapi inilah kami,” kata Stenegerd yang negaranya saat ini memegang jabatan kepresidenan bergilir UE dan menegahi perjanjian itu.

Stenegerd mengatakan, isi kesepakatan itu merupakan pilar utama reformasi sistem suaka UE. “Merupakan kunci keseimbangan yang baik antara tanggung jawab dan solidaritas,” ujarnya.

Stenegerd mengatakan, bahwa proposal Swedia untuk sistem negara-negara yang tidak ingin menerima migran dapat membayar uang sebagai gantinya. Jumlahnya mencapai 20.000 euro per migran. Sistem suaka Eropa runtuh delapan tahun lalu setelah lebih dari satu juta orang masuk. Ketika itu kapasitas penerimaan yang kewalahan di Yunani dan

Italia, dalam proses yang memicu salah satu krisis politik terbesar di UE.

Negara-negara anggota UE pun telah berselisih sejak itu tentang negara yang harus bertanggung jawab atas kedatangan tanpa izin tersebut. Mereka berdebat tentang sikap anggota lain yang wajib membantu mengatasinya atau tidak.

Meski telah muncul kesepakatan dalam masalah tersebut, tidak semua negara mendukungnya. Namun hanya dukungan mayoritas yang memenuhi syarat yang diperlukan dalam menjalankan rencana itu. Kiranya diperlukan dua pertiga dari negara-negara anggota yang merupakan sekitar dua pertiga dari total populasi UE yang berjumlah 450 juta orang. Republik Ceko meminta untuk dikeluarkan dari “klausul solidaritas” migran.

Pengajuan itu mengingat jumlah pengungsi yang sudah ditampungnya dari Ukraina. Sedangkan Malta abstain, tetapi keberatan dari Italia dan Yunani diatasi dalam putaran pembicaraan yang terlambat. Kedua negara itu yang paling terpuak di masa lalu dalam persoalan migran. Komisaris Urusan Dalam Negeri Ylva Johansson merasa optimis tentang negosiasi dengan parlemen, meskipun majelis mendesak relokasi wajib.

Pakta tersebut akan membentuk sikap negosiasi 27 negara UE dalam pembicaraan dengan Parlemen Eropa. Lembaga itu mengharuskan negara-negara untuk menyusun rencana dukungan migran tahunan yang terperinci untuk membantu negara-negara anggota garis depan dan relokasi wajib pengungsi.

Anggota parlemen UE telah memperingatkan bahwa ini adalah kesempatan terakhir untuk memecahkan teka-teki sebelum pemilu di seluruh UE dalam satu tahun. ● gul

Perang Rebut Kehidupan di Perbatasan Ukraina

BELGOROD (IM) – Irina Shevtsova melarikan diri dari rumahnya di Rusia selatan untuk menghindari penembakan lintas batas dari Ukraina. Sepekan kemudian, dia harus menyesuaikan diri dengan kehidupan sebagai pengungsi di dalam negaranya sendiri.

Shevtsova adalah satu dari ribuan orang Rusia yang telah meninggalkan rumahnya dan berlindung di Belgorod, kota besar Rusia terdekat yang berbatasan dengan Ukraina. Mereka menghabiskan waktu dengan minum kopi, bermalas-malasan di tempat tidur, memilah-milah tumpukan pakaian sumbangan, dan bertanya-tanya kapan mereka bisa pulang dari tempat penampungan sementara.

“Ini sangat menakutkan, kami takut, kami tidak percaya pada apa pun, akhir-akhir ini kami berhenti percaya. Kami melompat setiap kali mendengar suara. Anak-anak dan orang tua kami sangat ketakutan,” kata perempuan berusia 62 tahun.

Jumlah orang Rusia yang mengungsi adalah sebagian kecil dari jutaan orang Ukraina yang telah menjadi pengungsi dan melihat kota-kota mereka akan hancur dalam konflik. Namun lebih dari 15 bulan setelah Presiden Vladimir Putin mengirim pasukannya ke Ukraina, Belgorod dan wilayah sekitarnya merasakan pukulan balik dari operasi militer khusus lebih menyakitkan daripada bagian lain Rusia.

Pada akhir Mei, dua kelompok milisi yang terdiri dari orang-orang Rusia yang bersempit di pihak Ukraina menyeberang dari Ukraina. Mereka menggunakan kendaraan lapis baja dalam serangan terbesar ke Rusia sejak konflik dimulai, melakukan pertempuran dua hari dengan pasukan Rusia.

Rusia mengatakan, telah membunuh lebih dari 70 orang mereka dan mendorong sisanya kembali melintasi perbatasan. Ukraina menyatakan tidak ada hubungannya dengan seran-

gan itu yang dianggapnya sebagai perselisihan internal Rusia. Penggerebekan itu mendorong pemimpin tentara bayaran Rusia Yevgeny Prigozhin mencemooh militer Rusia. Dia menilai, Moscow gagal mempertahankan Belgorod dan melontarkan kemungkinan bahwa para pasukan Wagner akan datang membantu wilayah tersebut.

Lyudmila Rummyantseva mengatakan, bantuan dari Prigozhin atau pemimpin wilayah Chechnya selatan Rusia yang juga mengendalikan pasukannya sendiri Ramzan Kadyrov mungkin tidak akan salah. Dia melarikan diri dari kota Shebekino dekat perbatasan Ukraina pada awal Juni.

“Saya pikir mereka memiliki sikap yang lebih ketat, lebih bertanggung jawab, mungkin. Kami akan senang melihat salah satu dari mereka jika mereka dapat mengembalikan rumah kami kepada kami,” kata Rummyantseva. ● gul

Pemilu Teraneh di Afrika, Suara Pemenang Melebihi Jumlah Pemilih

LIBERIA(IM) – Negara Liberia didirikan di Afrika pada 1847 M sebagai surga bagi para budak yang dibebaskan. Para pendiri Liberia ingin menjadikannya sebagai negara yang demokratis, serta dapat memilih presiden dan anggota Parlemennya melalui pemilihan yang bebas dan adil.

Namun fakta yang terjadi berbeda. Negara itu memasuki perjalanan sejarah karena melangsungkan pemilu yang teraneh dan tercurang yang pernah ada selama ini. Pada 1816, hampir setengah abad sebelum Undang-Undang Pengakhiran Perbudakan Amerika Serikat pada 1865 secara resmi diproklamarikan, Pendeta Robert Fennel, yang merupakan politisi terkenal di negara bagian New Jersey, mengunjungi Washington, DC.

Tujuannya adalah untuk mendapatkan dukungan atas idenya untuk mendirikan koloni baru bagi budak yang dibebaskan, tetapi di Afrika. Menurut situs web American Black Past, gagasan mendirikan koloni ini dimaksudkan untuk membatasi pertumbuhan demografis orang kulit hitam yang besar di Amerika Serikat, dan Fennel melihat bahwa mereka dapat menimbulkan ancaman bagi kesejahteraan nasional di masa depan.

Robert Fennel bertemu dengan beberapa politisi Amerika terkemuka, dan mereka mendirikan American Colonization Society, yang mengadopsi ide-ide pendeta, dan pada tahun-tahun awal pendiriannya melakukan pencarian untuk membeli tanah Afrika Barat dan mengamankannya untuk pendirian negara itu.

Pada 1821 tercapai kesepakatan dengan kepala beberapa suku setempat untuk mendirikan koloni Miserado, dan pada tahun 1922 mulai mengirim budak yang dibebaskan atau orang kulit hitam yang lahir bebas ke Miserado.

Awalnya dengan 30 keluarga, dan total ada 528 orang, dan kemudian memindahkan 12 ribu orang kulit hitam berikutnya. Pada 1847, koloni-

koloni itu mendeklarasikan kemerdekaannya, dan namanya menjadi Liberia. Mereka mulai mengaksasi lebih banyak tanah ke wilayah mereka, dan meskipun populasi yang berasal dari Amerika dan keturunannya hanya 5 persen dari total populasi negara itu, mereka mendominasi Liberia sejak kemerdekaannya dan selama lebih dari satu abad.

Penduduk asli di Liberia menderita ketidakadilan, dan pajak besar dikenakan pada mereka, yang nilai finansialnya pada awal abad terakhir (1900) merupakan sepertiga dari kas negara, yang membuat mereka melakukan banyak pemberontakan, yang dilakukan kelas penguasa dihadapi dengan keras dan ditekan dengan kekerasan.

Penduduk menjadi sasaran kerja keras, terutama di perusahaan multinasional yang aktif di negara itu, dan hak pilih mereka ditolak, sehingga ketika pemilihan umum dan presiden diadakan pada 1927, jumlah yang diizinkan untuk memilih hanya 15 ribu.

Dua kandidat bersaing untuk menjadi presiden pada saat itu, yang pertama adalah Presiden Liberia selama dua periode berturut-turut, Charles King, dan kandidat kedua adalah Thomas J. Faulkner dari partai oposisi. Setelah penghitungan suara, Thomas J. Faulkner memiliki 9.000 suara, yang merupakan jumlah yang seharusnya memenangkan pemilihan. Tapi yang mengejutkan, Presiden Charles King mendapat 240 ribu suara!

Dengan kata lain, jumlah suara yang dihitung melebihi 1.660 persen dari persentase orang yang terdaftar untuk memilih, menjadikannya pemilu dengan kecurangan yang paling aneh dalam sejarah.

Terlepas dari penipuan yang jelas dalam pemilihan tersebut, Charles King menjadi presiden untuk masa jabatan ketiga, sementara saingannya, Thomas J. Faulkner, menuduh presiden terpilih mengizinkan perbudakan ada di Liberia. ● ans

Kabut Asap Tebal Tutupi Gerbang India yang Ikonik, Delhi Jadi Kota yang Berbahaya untuk Bernafas

INDIA(IM) – Gambar Patung Liberty di New York yang tak terlihat karena ditutupi kabut asap tebal yang disebabkan oleh kebakaran hutan di negara tetangga Kanada sungguh mengejutkan Amerika Serikat (AS). Namun di ibu kota India, Delhi, Gerbang India ikonik yang tersembunyi di balik kabut tebal adalah suatu hal yang nyata yang terjadi setiap musim dingin.

Asap dari petani yang membakar tunggul tanaman di negara bagian tetangga bercampur dengan polutan yang dikeluarkan oleh kembang api yang disulut oleh jutaan orang yang bersuka ria selama festival Hindu Diwali.

Dikutip BBC, ini menghasilkan selimut kabut asap tebal yang menutupi kota. Udara menjadi sangat buruk, dengan polusi mencapai tingkat hampir lima kali lipat dari apa yang dianggap aman oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Ini setara dengan merokok sebungkus rokok sehari.

Anda bisa merasakan polusi di kulit Anda, melihatnya di cakrawala - saat cakrawala berubah menjadi kuning keabu-abuan - dan merasakannya di tenggorokan Anda. Warga diimbau untuk tetap berada di

dalam, menutup jendela dan pintu, serta memakai masker saat keluar.

Itu seperti sebuah adegan dari novel distopia atau film apokaliptik, hanya saja itu nyata. Delhi'tites - demikian penduduk kota itu dipanggil - mulai mengeluh hidung tersumbat, mata terbakar, dan kepala berdenyut.

Rumah sakit mulai dipenuhi dengan orang-orang yang mengalami kesulitan bernapas. Mereka yang mampu membelinya, buru-buru membeli pembersih udara yang mahal. Tapi ini hanya efektif di ruangan tertutup.

Kota dan pinggirannya, yang membentuk wilayah ibu kota nasional India, adalah rumah bagi lebih dari 32 juta orang, yang sebagian besar harus bepergian. Orang miskin yang tinggal di daerah kumuh dan kumuh kota, bersama jutaan pekerja berupah harian, pedagang pinggir jalan, dan polisi lalu lintas yang bekerja di luar rumah, dikutip untuk menghirup udara kotor.

Kebakaran pinggir jalan yang mulai menghantap saat suhu turun dan malam semakin dingin, juga berkontribusi pada peningkatan tingkat polusi. Akibat kondisi ini, tak heran jika kota ini secara rutin menduduki puncak daftar “ibu kota paling tercemar di dunia”, orang-orang Delhi secara obsesif memeriksa aplikasi yang menyediakan pembacaan indeks kualitas udara.

Tingkat PM2.5, partikel kecil yang merusak paru-paru di udara yang dapat memperburuk sejumlah masalah kesehatan seperti kanker dan masalah jantung, dan PM10 - partikel yang sedikit lebih besar, tetapi masih cukup merusak - menjadi perhatian khusus. Tingkat PM2.5 di bawah 50 dianggap “baik” dan di bawah 100 “memuaskan”.

Sekarang musim panas, dan kadang-kadang ada hari-hari dengan langit biru cerah dan curah hujan yang tidak terduga.

Tetapi tingkat PM2.5 di Delhi pada Kamis (8/6) masih berkisar sekitar 150 di Safar dan aplikasi pemerintah India lainnya. Pada beberapa hari musim dingin, angka ini naik menjadi 400 atau bahkan menembus 500 - jumlah maksimum yang dapat diukur oleh aplikasi. Para ahli mengatakan paparan polusi tingkat tinggi membuat orang lebih rentan terhadap semua jenis infeksi - mereka meningkatkan risiko serangan jantung dan dapat merusak organ vital seperti hati dan otak. ● gul

PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE			ANADANA			
Boulevard Barat, Kelapa Gading Square Blok H No. 56 B Kelapa Gading Barat, Jakarta - 14240 Telp / Fax : 021 - 4586 9941 / 021 - 4586 9942						
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2022 & 31 DESEMBER 2021 (dalam ribuan rupiah)			LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 & 31 DESEMBER 2021 (dalam ribuan rupiah)			
	AKTIVA	2022	2021		2022	2021
AKTIVA				PENDAPATAN		
Kas dan Bank	33.499.278	10.066.650		Pembiayaan	15.674.938	19.206.325
Piutang Pembiayaan (Bersih)	137.821.920	224.156.717		Terakhir Pembiayaan	4.874	11.207
Piutang Lain	-	-		TOTAL PENDAPATAN	15.679.812	19.217.532
Biaya Dibayar Dimuka	91.158	84.875		BEBAN		
Aktiva Tetap (Bersih)	2.103.577	2.381.358		Terakhir Pembiayaan	5.840.809	8.080.755
Aktiva Lain-lain	108.919.537	33.534.391		Biaya Umum dan Administrasi	8.629.622	8.890.961
JUMLAH AKTIVA	282.435.470	270.223.991		TOTAL BEBAN	14.470.431	16.971.716
LIABILITAS				PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pinjaman	10.900.000	-		Pendapatan	447.541	322.115
Utang Usaha	731.745	278.106		Beban	(8.780)	(384.026)
Utang Pajak	593.958	677.050		PENDAPATAN LAIN-NETO	438.761	(61.911)
Kewajiban Segera Dibayar	-	54.332		LABA SEBELUM PAJAK	1.648.142	2.183.905
Kewajiban Jangka Panjang	485.822	823.637		Taksiran Pajak Penghasilan		
TOTAL LIABILITAS	12.711.525	1.833.125		Pajak Tahun Berjalan	(372.153)	(460.942)
EKUITAS				Pajak Tanggungan	11.808	130.406
Modal Disetor	250.000.000	250.000.000		LABA TAHUN BERJALAN	1.287.797	1.853.369
Tambahan Modal dari Tax Amnesty	129.910	129.910		Penghasilan Komprehensif Lain		
Labas Ditiadakan	15.194.503	13.760.956		Keuntungan/(Rugi) Aktuarial - PSAK No 24	48.584	(206.704)
Ekuitas Lainnya	(89.704)	-		JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	1.336.381	1.646.665
Kepentingan Non Pegendali	4.499.236	4.500.000				
TOTAL EKUITAS	269.723.945	268.390.866				
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	282.435.470	270.223.991				
Catatan : - Informasi keuangan diatas diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Djoko, Sidik, & Indra, Auditor Independen, dengan opini audit wajar. - Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh KAP Drs. Abror, dengan opini wajar. - Karena informasi keuangan diambil dari laporan keuangan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan. Informasi lainnya seperti laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan tidak termasuk dalam informasi yang disajikan diatas.						
			Jakarta, 10 Juni 2023 SE & O Direksi PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE			